

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGOPTIMALKAN PARTISIPASI ORANGTUA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH DI SDN NGEMLAK SIMONGAN 01 SEMARANG

Septi Ananingsih^{1*}, Widya Kusumaningsih², Rasiman³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

* *Corresponding author email: septiananingsih@gmail.com*

Received 25 February 2026; Received in revised form 28 March 2026; Accepted 10 April 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam strategi-strategi yang diterapkan oleh Kepala Sekolah dalam mengoptimalkan partisipasi orang tua guna mencapai peningkatan kualitas sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus pada SDN Ngemplak Simongan 01. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah, guru, dan perwakilan Komite Sekolah/orang tua, serta observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian mengidentifikasi tiga pilar strategi utama Kepala Sekolah: (1) Strategi Komunikasi Proaktif dan Berkelanjutan (menciptakan iklim kepercayaan dan transparansi), (2) Strategi Program Keterlibatan Beragam (menggeser fokus dari sumbangan dana ke sumbangan tenaga dan pikiran/keahlian), dan (3) Strategi Pemberdayaan dan Pelatihan Orang Tua (meningkatkan kompetensi orang tua sebagai co-educators melalui workshop terstruktur). Strategi-strategi ini terbukti efektif dalam mengubah partisipasi orang tua dari pasif menjadi aktif dan bermakna. Pengoptimalan partisipasi berfokus pada kemitraan setara, yang selaras dengan Model Overlapping Spheres of Influence Epstein. Keterlibatan yang didasarkan pada kompetensi dan kepercayaan ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas sekolah dalam dimensi akademik, sosial-emosional, dan dukungan fasilitas. Kepala Sekolah yang efektif adalah pemimpin yang mampu merancang arsitektur kemitraan antara sekolah dan keluarga. Partisipasi orang tua yang optimal, didukung oleh strategi pemberdayaan, merupakan variabel kunci yang menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai mutu pendidikan yang lebih tinggi.

Kata Kunci: kepala sekolah; partisipasi orang tua; kualitas sekolah; strategi kepemimpinan; pemberdayaan orang tua.

Abstract

This study aims to describe and analyze in depth the strategies implemented by the Principal in optimizing parental participation to achieve improved school quality. This study uses a descriptive qualitative approach with a case study at SDN Ngemplak Simongan 01. Data was collected through in-depth interviews with Principals, teachers, and School Committee/parent representatives, as well as observation and documentation studies. The results of the study identified three main pillars of the Principal's strategy: (1) Proactive and Sustainable Communication Strategy (creating a climate of trust and transparency), (2) Diverse Engagement Program Strategy (shifting the focus from funding donations to contributions of manpower and thoughts/expertise), and (3) Parent Empowerment and Training Strategy (improving the competence of parents as co-educators through structured workshops). These strategies have proven effective in transforming parental participation from passive to active and meaningful. Participation optimization focuses on equal partnerships, which align with Epstein's Overlapping Spheres of Influence Model. This engagement based on competence and trust directly contributes to the improvement of the quality of the school in the academic, social-emotional, and facilities support dimensions. An effective principal is a leader who is able to design a partnership architecture between school and family. Optimal parental participation, supported by

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.529>

empowerment strategies, is a key variable that determines the success of schools in achieving higher quality education.

Keywords: *principal; parental participation; school quality; leadership strategy; parent empowerment*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar tidak hanya bergantung pada peranguru dan kepala sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh keterlibatan orangtua dalam proses pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memerlukan sinergi yang kuat antara pihak sekolah dan keluarga, terutama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan siswa. Oleh karena itu, partisipasi orangtua menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung program-program sekolah.

Di SDN Ngemplak Simongan 01 Semarang, peran orangtua dalam kegiatan sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Partisipasi yang rendah, baik dalam bentuk kehadiran dalam pertemuan sekolah, keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran anak di rumah, maupun kontribusi dalam program-program sekolah, menunjukkan perlunya strategi yang efektif dari kepala sekolah untuk mengoptimalkan peran tersebut. Hal ini penting mengingat keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh dukungan dari orangtua dalam berbagai aspek, seperti motivasi belajar siswa, kehadiran, dan perilaku.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran sentral dalam membangun komunikasi, menjalin kemitraan, dan menciptakan iklim sekolah yang terbuka terhadap partisipasi orangtua. Strategi kepala sekolah dalam menjembatani kepentingan sekolah dan harapan orangtua menjadi kunci utama dalam menggerakkan kolaborasi yang efektif. Namun, belum optimalnya pelibatan orangtua menunjukkan perlunya pengkajian lebih lanjut terhadap strategi yang diterapkan.

Dengan latar belakang tersebut, penting untuk meneliti bagaimana strategi kepala sekolah di SDN Ngemplak Simongan 01 Semarang dalam mengoptimalkan partisipasi orangtua sebagai upaya peningkatan kualitas sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan manajemen sekolah berbasis partisipasi masyarakat, khususnya dalam konteks pendidikan dasar.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era globalisasi saat ini, tuntutan terhadap peningkatan mutu pendidikan semakin tinggi. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk mampu mencetak peserta didik yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter, keterampilan sosial, serta kesiapan menghadapi tantangan zaman. Dalam konteks ini, upaya peningkatan kualitas sekolah menjadi prioritas utama bagi semua pihak yang

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.529>

terlibat dalam dunia pendidikan, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, masyarakat, dan terutama orangtua.

Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak telah lama dikenal sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar. Orangtua adalah lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, sehingga peran dan pengaruhnya sangat besar terhadap proses dan hasil pendidikan yang berlangsung di sekolah. Partisipasi orangtua dapat berupa dukungan moral, materil, pengawasan belajar di rumah, kehadiran dalam kegiatan sekolah, maupun keterlibatan dalam perumusan program sekolah. Dengan kata lain, keterlibatan orangtua merupakan bagian penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan anak.

Namun kenyataannya, di banyak sekolah dasar, termasuk di SDN Ngemplak Simongan 01 Semarang, tingkat partisipasi orangtua dalam kegiatan sekolah masih terbilang rendah. Banyak orangtua yang belum sepenuhnya memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan anak secara langsung. Sebagian orangtua menganggap bahwa pendidikan sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah, sehingga kurang terlibat dalam proses pembelajaran anak. Bahkan dalam kegiatan rutin seperti rapat wali murid atau kegiatan gotong royong sekolah, tingkat kehadiran orangtua masih belum optimal. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi pihak sekolah, khususnya kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga, untuk menginisiasi berbagai strategi yang mampu mendorong keterlibatan orangtua secara aktif dan berkelanjutan.

Partisipasi orangtua bukan hanya sekadar bentuk kehadiran dalam acara formal sekolah, melainkan juga berkaitan erat dengan bagaimana orangtua dapat menjadi mitra dalam proses pendidikan anak. Melalui komunikasi yang baik antara sekolah dan orangtua, diharapkan akan tercipta pemahaman bersama tentang pentingnya peran orangtua dalam mendukung keberhasilan belajar anak. Kepala sekolah sebagai figur sentral dalam organisasi sekolah harus mampu menjadi jembatan antara kepentingan sekolah dan kebutuhan orangtua, sehingga tercipta sinergi yang harmonis dalam mendukung visi dan misi pendidikan.

Di SDN Ngemplak Simongan 01 Semarang, beberapa upaya telah dilakukan untuk melibatkan orangtua, seperti pertemuan rutin wali murid, undangan kegiatan sekolah, dan komunikasi melalui grup media sosial. Namun, efektivitas dari upaya-upaya tersebut masih perlu dievaluasi lebih lanjut. Partisipasi orangtua belum merata dan cenderung didominasi oleh beberapa individu saja. Sementara itu, tantangan lain seperti kesibukan kerja orangtua, perbedaan latar belakang pendidikan, dan kurangnya rasa memiliki terhadap sekolah juga menjadi hambatan tersendiri dalam menjalin kerja sama yang kuat antara sekolah dan orangtua.

Oleh karena itu, penting untuk dikaji lebih dalam mengenai strategi apa saja yang telah diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengoptimalkan partisipasi orangtua, serta bagaimana strategi tersebut dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sekolah. Penelitian ini menjadi penting sebagai dasar bagi pengambilan kebijakan sekolah dan perbaikan manajemen partisipatif di tingkat

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.529>

pendidikan dasar. Dengan memperhatikan berbagai tantangan dan peluang yang ada, maka penelitian ini akan memfokuskan diri pada upaya mengidentifikasi dan menganalisis strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan partisipasi orangtua di SDN Ngemplak Simongan 01 Semarang. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana keterlibatan orangtua dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sekolah, serta faktor-faktor apa saja yang mendukung atau menghambat strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah.

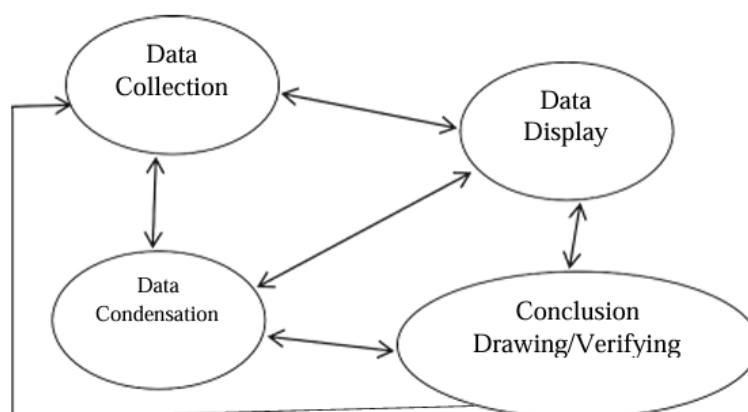
Dengan demikian, latar belakang masalah ini menunjukkan bahwa pentingnya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi orangtua merupakan aspek krusial dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi kepala sekolah, guru, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam mengembangkan manajemen berbasis partisipasi, serta menjadi referensi akademik dalam pengembangan teori kepemimpinan sekolah yang kolaboratif dan inklusif. Fokus penelitian ini adalah menganalisis strategi kepala Sekolah dalam mengoptimalkan partisipasi orangtua dalam meningkatkan kualitas sekolah dengan sub fokus yaitu: (1) Tahap perencanaan strategi kepala Sekolah dalam mengoptimalkan partisipasi orangtua di SDN Ngemplak Simongan 01, (2) Tahap strategi kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah di SDN Ngemplak Simongan 01, (3) Tahap evaluasi dalam mengoptimalkan partisipasi orangtua dalam meningkatkan kualitas sekolah di SDN Ngemplak Simongan 01. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah perencanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan Partisipasi orangtua untuk meningkatkan kualitas sekolah di SDN Ngemplak Simongan 01 Semarang? (2) Bagaimanakah pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi orangtua untuk meningkatkan kualitas sekolah di SDN Ngemplak Simongan 01 Semarang? (3) Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi orangtua untuk meningkatkan kualitas sekolah di SDN Ngemplak Simongan 01 Semarang?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan rancangan penelitian studi multi kasus (*multi case studies*), melalui pendekatan fenomenologis yaitu dengan mengamati gejala yang timbul. Hal ini sesuai dengan pendapat Bogdan dan Biklen (2007), bahwa ketika peneliti mengkaji dua atau lebih subyek, latar, atau tempat penyimpanan data, maka apa yang dilakukan tersebut adalah studi multi kasus. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Ngemplak Simongan 01. Langkahnya menggunakan *interactive model* yaitu melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data, dan teknik *comparative constant* yang direkomendasikan oleh Bogdan dan Biklen (2007). Peneliti membandingkan dan mengkontraskan temuan-temuan pada masing-masing kasus individual, dan kemudian menyusun temuan, dan teori substantif lintas kasus sebagai temuan akhir sebagaimana disarankan oleh Bogdan dan Biklen (2007), dan Yin (2002). Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.529>

sebagai informan kunci, Guru Kelas, Ketua Komite Sekolah, Pengurus Paguyuban Kelas, serta Orangtua Siswa. Objek penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan partisipasi orangtua siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Fakta dan informasi diperoleh melalui teknik wawancara mendalam, pengamatan/observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian adalah peneliti yang dibantu dengan pedoman wawancara, pedoman pengamatan, dan pedoman dokumentasi. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam menerapkan metode kualitatif. Instrumen pokok adalah peneliti itu sendiri, sedangkan instrumen penunjang mencakup pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orangtua untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai penerapan manajemen berbasis sekolah dan dampaknya terhadap lingkungan sekolah. Observasi partisipatif juga dilakukan untuk mengamati langsung proses belajar mengajar dan interaksi antara peserta didik, guru, dan orang tua di SDN Ngemplak Simongan 01. Uji keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu triangulasi, *member checking*, dan *audit trail*. Teknik analisis data dilakukan berdasarkan langkah-langkah sebagaimana tersaji pada Gambar 1.



Sumber: Miles, Huberman & Saldana (2014)
Gambar 1. Analisis Data Kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru, dan Orangtua

Kegiatan wawancara pada tahap pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan peran serta orangtua dilakukan peneliti bersama kepala sekolah, guru, dan orangtua. Dari hasil wawancara pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan peran serta orangtua dilaksanakan di dalam kelas melalui rapat selama kurang lebih 1 jam atau 60 menit. Kegiatan tersebut sesuai dengan pernyataan kepala sekolah yang menyebutkan bahwa:

"Penyusunan program sekolah di SDN Ngemplak Simongan 01 ini kami laksanakan setiap awal tahun sebelum pembelajaran tahun pelajaran baru dimulai."

Hal tersebut juga didukung dari pernyataan guru yang mengungkapkan:

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.529>

"Sekolah kami melaksanakan penyusunan program sekolah diawal tahun pelajaran dengan melibatkan orangtua."

Dalam kegiatan pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan peran serta orangtua, terdapat beberapa faktor diantaranya komunikasi, fasilitas yang memadai, lingkungan yang kondusif, serta hubungan yang baik antar warga sekolah. Hal ini sejalan dengan pernyataan kepala sekolah yang menyebutkan bahwa:

"Faktor pendukung keberhasilan strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan peran serta orangtua, diantaranya adalah komunikasi. Jadi komunikasi harus kita jaga. Kita menerapkan komunikasi terbuka, agar tetap baik, sehingga menimbulkan hubungan yang baik, yang berlanjut kerjasama yang kuat sehingga mampu berdampak pada peningkatan kualitas sekolah."

Kesimpulan tentang faktor pendukung pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan peran serta orangtua dikuatkan dengan pernyataan guru dalam wawancara dengan peneliti yang menyebutkan bahwa:

"Komunikasi yang baik antara kepala sekolah dengan guru maupun orangtua merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan peran serta orangtua."

Dalam kegiatan pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan peran serta orangtua selain factor pendukung terdapat pula hambatan yang sering muncul, yaitu kegiatan kedinasan yang jadwalnya secara mendadak, hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah yang menyebutkan bahwa

"Hambatan yang sering muncul saat pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan peran serta orangtua, rapat yang sudah dijadwalkan jadi tertunda karena adanya kegiatan kedinasan yang sifanya mendadak, misalnya tempat dipinjam untuk asistensi BOS"

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh guru yang merasakan kegiatan rapat jadi tertunda karena tiba-tiba ada kegiatan kedinasan, sekolah dipinjam untuk kegiatan asistensi BOS.

Hasil Observasi

Hasil wawancara diperkuat dengan adanya observasi di lapangan. Hasil observasi terhadap peran serta orangtua di sekolah melalui strategi yang dioptimalkan kepala sekolah ternyata membawa dampak yang positif. Keterlibatan orangtua di setiap kegiatan di sekolah:

1. Rapat orangtua, para ketua paguyuban memantau jika ada orangtua yang tidak hadir, segera ditelpon untuk dikonfirmasi alasannya.
2. Kegiatan parenting, dengan cara terlibat mencari narasumber sebagai pengisi. baik itu dokter, tentara, pilot, bahkan wirausaha.
3. Kegiatan outing kelas, dengan cara mencari obyek wisata yang sesuai, ada unsur pendidikan dan budaya.
4. Pada saat kerja bakti orangtua akan berperan aktif baik dalam proses kerja, penyediaan konsumsi bahkan sampai dokumentasi.

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.529>

5. Kegiatan pendampingan belajar tercermin dalam buku kegiatan pendampingan belajar. Disepakati adanya jam belajar 19.00-21.00.
6. Selain itu juga ada kegiatan kesehatan bekerjasama dengan Puskesmas, orangtua yang tidak bekerja menyematkan diri datang untuk membantu guru dalam mendampingi siswa yang akan disuntik imunisasi.
7. Pemberian imunisasi bekerja sama dengan Puskesmas dan orangtua
8. Kegiatan keagamaan seperti Isra'Mi'raj, Maulid Nabi , Pesantren Kilat, Penyaluran zakat Fitrah, sampai Idul Adha /kurban dengan melibatkan orangtua
9. Kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, orangtua juga terlibat pada saat kegiatan Persami atau Perjusa.
10. Kegiatan ekstrakurikuler Orangtua tidak hanya terlibat dalam kegiatan tetapi juga dalam pendanaan maupun kepanitiaan.

Hasil Studi Dokumentasi

Strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan peran serta orangtua sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah dibuktikan dengan adanya dokumen-dokumen yang memperkuat tindakan tersebut. Antara lain dokumen visi misi sekolah, dokumen penanda tangan sekolah ramah anak, dokumen daftar hadir rapat beserta notulannya, dokumen pada ceklis wawancara, baik wawancara terhadap kepala sekolah, guru, maupun orangtua, dokumen keterlibatan orangtua dalam kepanitiaan di setiap kegiatan, berupa SK dan susunan kepanitiaan, juga dokumentasi berupa foto-foto kegiatan (Gambar 2- Gambar 6).



Gambar 2. Rapat Orangtua



Gambar 3. Parenting Class



Gambar 4. Kerja Bakti Kelas



Gambar 5. Pemberian Imunisasi Melibatkan Orangtua



Gambar 6. Kegiatan Keagamaan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah dalam mengoptimalkan peran serta orangtua, ditemukan bahwa peran serta orangtua terhadap sekolah sudah berlangsung dengan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya komunikasi yang terbuka, keterlibatan orangtua di setiap kegiatan yang begitu beraneka. Mulai kegiatan akademik, keagamaan, kesehatan, parenting, ekstrakurikuler dan lain sebagainya. Semua terlaksana dan orangtua ikut terlibat di dalamnya. Pengadministrasian juga berjalan rapi, adanya daftar hadir dan buku notula termasuk dokumentasi foto-foto di setiap kegiatan sekolah.

Pembahasan

Strategi yang digunakan Kepala Sekolah antara lain mengadakan pertemuan rutin, memberikan undangan dalam berbagai kegiatan sekolah, serta mengoptimalkan komunikasi di group paguyuban. Kualitas Sekolah yang diharapkan peneliti tidak sekedar capaian akademik saja, tetapi juga adanya iklim

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.529>

sekolah yang sehat, adanya keterlibatan komunitas, juga keberhasilan sekolah dalam membangun jejaring kemitraan. Tentunya semua itu tidak langsung instan, tetapi butuh proses untuk mencapainya.

Seperti dalam jurnal Fadhila Amalia, Ahmad Suriansyah, dan Wahdah Refia Rafianti menyatakan bahwa anak tidak hanya bergantung pada proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga pada dukungan emosional, akademis, dan sosial yang diberikan oleh orang tua di rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memiliki dampak positif terhadap perkembangan akademis, sosial, dan pembentukan karakter anak. Orang tua berperan penting dalam memberikan dukungan emosional, mengelola waktu belajar anak, dan memperkuat hubungan anak dengan teman sebaya dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memiliki dampak positif terhadap perkembangan akademis, sosial, dan pembentukan karakter anak. Orang tua berperan penting dalam memberikan dukungan emosional, mengelola waktu belajar anak, dan memperkuat hubungan anak dengan teman sebaya dan guru.

Kepala Sekolah sudah menganggap orangtua sebagai mitra, ada kegiatan parenting, menentukan indikator keberhasilan untuk meningkatkan peran serta orangtua yaitu dilihat dari tingkat kehadiran di pertemuan, tingkat keterlibatan dalam kegiatan di sekolah, atau hasil survei kepuasan orangtua. Kepala Sekolah juga sudah menentukan strategi komunikasi yang paling efektif yang diterapkan untuk memastikan informasi dan perkembangan siswa/sekolah tersampaikan dengan baik kepada orangtua, yaitu melalui google form, atau tatap muka secara berkala. Kepala Sekolah juga sudah memfasilitasi peluang bagi orangtua untuk berkontribusi secara langsung pada program akademik.

Penelitian serupa Fadhila Amalia, Ahmad Suriansyah, dan Wahdah Refia Rafianti Program menegaskan berbagai tantangan seperti keterbatasan waktu, perbedaan harapan antara orang tua dan sekolah, serta kurangnya saluran komunikasi yang efektif, sering menghambat kolaborasi yang optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan saluran komunikasi yang lebih fleksibel dan berkelanjutan, serta dialog terbuka antara orang tua dan pihak sekolah untuk menyelaraskan tujuan pendidikan dan memperkuat hubungan kedua belah pihak.

Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan anak di sekolah melalui pendekatan emosional, akademis, dan sosial. Secara emosional, orang tua berperan sebagai pemberi rasa aman dan pendukung utama anak. Kehadiran mereka sebagai pendengar yang baik mampu membantu anak merasa didengar dan dipahami. Dengan memberikan perhatian dan kasih sayang, orang tua dapat membantu anak membangun rasa percaya diri dan motivasi belajar. Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan anak di sekolah melalui pendekatan emosional, akademis, dan sosial. Secara emosional, orang tua berperan sebagai pemberi rasa aman dan pendukung utama anak. Kehadiran mereka sebagai pendengar yang baik mampu membantu anak merasa didengar dan dipahami. Dengan memberikan perhatian dan kasih sayang, orang tua dapat membantu anak membangun rasa percaya diri dan motivasi belajar.

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.529>

Tantangan yang dihadapi dalam upaya mengoptimalkan peran serta orangtua ada beberapa hal, antara lain kesibukan orangtua, latar belakang pendidikan orangtua, kurangnya rasa memiliki terhadap SD tersebut.

Setelah melakukan perencanaan mulai dari Pertemuan rutin, memberi undangan dalam berbagai kegiatan sekolah, serta mengoptimalkan komunikasi di group paguyuban, dilanjutkan dengan pelaksanaan yang diawali dengan kepala sekolah menganggap orangtua sebagai mitra, mengadakan Kegiatan parenting, serta menentukan indikator keberhasilan untuk meningkatkan peran serta orangtua strategi komunikasi yang paling efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kepemimpinan Kepala Sekolah yang visioner dan berorientasi komunitas adalah faktor penentu. Kepala Sekolah yang berhasil mengoptimalkan peran serta orang tua tidak hanya mengundang tetapi juga memperlengkapi dan memberdayakan mereka. Dengan demikian, partisipasi orang tua menjadi sebuah modal sosial yang esensial, secara langsung dan tidak langsung, meningkatkan mutu dan daya saing sekolah secara berkelanjutan. Kepala Sekolah yang efektif dalam mengoptimalkan partisipasi orang tua adalah mereka yang bertindak sebagai pemimpin instruksional dan komunitas yang mampu menciptakan iklim kepercayaan, transparansi, dan kemitraan. Partisipasi yang optimal terjadi ketika orang tua diperlakukan sebagai mitra setara dalam proses pendidikan, bukan sekadar klien atau penyandang dana. Strategi Kepala Sekolah yang berfokus pada Pemberdayaan mengubah partisipasi orang tua dari tindakan pasif (menghadiri undangan) menjadi tindakan aktif dan penuh makna (menjadi mitra pendidikan yang terampil). Hal ini adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang terintegrasi dan berkelanjutan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas sekolah secara menyeluruh.

Disarankan agar Kepala Sekolah melakukan diversifikasi media komunikasi dan strukturisasi peran Komite Sekolah dengan memberikan kewenangan dan tanggung jawab yang lebih terstruktur dan spesifik kepada Komite Sekolah agar dapat berpartisipasi dalam perencanaan dan evaluasi program, bukan hanya penggalangan dana. Selanjutnya, perlu ada program edukasi orangtua.

DAFTAR PUSTAKA

- Driessen, G., et al. (2005). Parental Involvement and Educational Achievement. *British Journal of Sociology of Education*.
- Epstein, J. L. (1995). *School/Family/Community Partnerships: Caring for the Children We Share*. Phi Delta Kappan.
- Fan, X., & Chen, M. (2001). Parental Involvement and Students' Academic Achievement: A Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, 13(1), 1–22.
- Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M. (1997). Why Do Parents Become Involved in Their Children's Education? *Review of Educational Research*, 67(1), 3–42.

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.529>

- Kochanek, J. (2005). Toward a Leadership Ethic for Civic Engagement. *Educational Administrative Quarterly*, 41(1), 162–184.
- Mapp, K. L. (2004). *Family-School Partnerships: Using What Works in Schools*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Muijs, D., & Reynolds, D. (2011). *Effective Teaching: Evidence and Practice*. London: Sage Publications.
- Mulyasa. (2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nyamubi, E. (2012). Influence of Parental Involvement on Students' Academic Performance in Tanzania. *International Journal of Education and Research*, 2(4), 461-472.
- Putti, M., Richter, S., & Finger, G. (2003). Parental Involvement in Homework: Its Relationship with Student Motivation and School Success. *Journal of Education and Information Technologies*, 8(4), 369-382.
- Robbins, S. P. (2001). *Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto, B. (2012). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto, B. (2012). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Winataputra, U. S. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.